



Orang Tua Harus Cermati Pergeseran Nilai

JOGJA – Posko pendataan KMS dan informasi pendaftaran peserta didik baru (PPDB) mulai diserbu calon orang tua. Posko yang dibuat di halaman Dinas Pendidikan Kota Jogja, jalan Hayam Wuruk, dibuka mulai kemarin (23/6).

Pertanyaan favorit yang ditanyakan para calon PPDB berkisar seputar syarat dan waktu pendaftaran. Rata-rata orang tua juga mencari data tahun lalu sebagai pembandingan. Salah seorang calon PPDB, Ardianto, terlihat sangat sibuk siang itu.

Tahun ini, kedua anaknya lulus sekolah. Satu lulus SMP dan satu lulus SD. Rumitnya persyaratan dan ketatnya per-

saingan lewat metode *real time online* membuatnya berusaha mencari informasi sebanyak mungkin.

”Saya bawa fotokopian daya tampung SMP dan SMA. Saya juga *fotocopy* daftar nilai tertinggi dan terendah yang diterima,” tutur dia sambil melihat daftar daya tampung di tiap sekolah. Persiapan yang dilakukannya lebih banyak karena dia harus memasukkan dua anaknya.

”Agak panik juga. Kalau orang tua lain hanya fokus mengamati satu saja, saya dua sekaligus. Besok kalau pas saat-saat pendaftaran, bisa sekeluarga dilibatkan,” lanjutnya, lantas terkekeh ■

► Baca **Orang Tua...** Hal 23

Daya Tampung SMP dan SMA di kota Jogja

SMP	Daya Tampung
► SMP Negeri 1 Jogja	216 Siswa
► SMP Negeri 2 Jogja	216 Siswa
► SMP Negeri 3 Jogja	216 Siswa
► SMP Negeri 4 Jogja	144 Siswa
► SMP Negeri 5 Jogja	180 Siswa
► SMP Negeri 6 Jogja	216 Siswa



GRAFIS: DA'IN GEPE/RADAR JOGJA

Orang Tua Jangan Sungkan Minta Informasi

ORANG TUA

Sambungan dari hal 13

Grafis Sambungan Halaman 13

Daya Tampung SMP dan SMA di kota Jogja

Karena berdomisili di daerah Jogja selatan, Ardianto ingin memilikin sekolah negeri yang dekat dengan rumahnya.

"Untuk yang mau masuk SMP, saya inginnya dia masuk SMP 10 atau SMP 13. Kalau yang SMA, SMA 10 sajalah yang dekat. Kalau dekat kan bisa irit biaya transport," tuturnya.

Orang tua calon PPDB lain, Heri Gantino, berkata orang tua harus siap direpotkan dengan adanya real time online. "Mau tidak mau, kita harus paham juga tentang seluk beluk RTO. Soalnya kalau kita lengah sedikit saja, nilai tergeser kita tidak tahu," paparnya.

Dengan nilai rata-rata 7,95, Heri berharap anaknya bisa masuk SMA Negeri 5 Jogja. Sama dengan Ardianto, alasan dipilihnya SMA N 5 Jogja adalah dekat dengan rumah. "Zaman sekarang, sebaiknya anak tidak disekolahkan terlalu jauh dari rumah. Kalau dekat kan lebih mudah mengawasinya," tuturnya.

Kepala Bidang Pendidikan Menengah (Dikmen) Dindik Kota Jogja Suyono mengingatkan pentingnya peran orang tua siswa dalam mengamati pergerakan nilai yang cepat. "Kami sudah menyediakan

Sekolah	Daya Tampung
▶ SMP Negeri 7 Jogja	216 Siswa
▶ SMP Negeri 8 Jogja	252 Siswa
▶ SMP Negeri 9 Jogja	216 Siswa
▶ SMP Negeri 10 Jogja	144 Siswa
▶ SMP Negeri 11 Jogja	144 Siswa
▶ SMP Negeri 12 Jogja	144 Siswa
▶ SMP Negeri 13 Jogja	108 Siswa
▶ SMP Negeri 14 Jogja	144 Siswa
▶ SMP Negeri 15 Jogja	360 Siswa
Jumlah	3.132 Siswa
▶ SMA Negeri 1 Jogja	308 Siswa
▶ SMA Negeri 2 Jogja	256 Siswa
▶ SMA Negeri 3 Jogja	246 Siswa
▶ SMA Negeri 4 Jogja	216 Siswa
▶ SMA Negeri 5 Jogja	252 Siswa
▶ SMA Negeri 6 Jogja	252 Siswa
▶ SMA Negeri 7 Jogja	216 Siswa
▶ SMA Negeri 8 Jogja	252 Siswa
▶ SMA Negeri 9 Jogja	180 Siswa
▶ SMA Negeri 10 Jogja	180 Siswa
▶ SMA Negeri 11 Jogja	216 Siswa
Total siswa	2.574 Siswa

Sumber Dinas Pendidikan kota Jogja

GRAFIS: DAIN RADAR JOGJA

sistem yang transparan. Karena itu, pengawasan selanjutnya harus dilakukan oleh orang tua. Tolong dicermati dengan benar pergerakan nilai putranya," ujarnya.

Orang tua juga diminta tidak sungkan mencari informasi sebanyak-banyaknya. Tidak hanya kepada sekolah yang

akan dituju, tapi juga kepada dindik. Saat ini dindik sudah menyediakan dua posko. Posko pertama adalah posko pendataan KMS, sementara satu lagi adalah posko PPDB. "Kami melayani masyarakat yang ingin mencari informasi pendaftaran setiap hari sampai pukul 13.00," tuturnya. (luf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005